PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI KEGIATAN ZIKIR RATIB AL-HADDAD PADA MASYARAKAT DESA KALING KECAMATAN TASIKMADU KABUPATEN KARANGANYAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Alvi Nur Azizah

NIM: 163111161

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA

2020

.

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Alvi Nur Azizah
NIM : 163111161

Kepada
Yth. Dekan Fakultas IlmuTarbiyah
IAIN Surakarta
Di Surakarta

A s s a l a m u ô a l a i k u m W r . W b .

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri:

Nama : Alvi Nur Azizah
NIM : 163111161
Judul : ñ P e m b e n t u k a n K a r a k t e r S i s w a m e l a l u i K e g i a t a n Z i k i r R a t i b A l - H a d d a d pada Masyarakat Desa Kaling Kecamatan Tasikmadu Kabupaten K a r a n g a n y a r . ò

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

W a s s a l a m u ô a l a i k u m W r . W b .

Surakarta, Juni 2020
Pembimbing,

M. Irfan Syaifuddin M, H.I.
NIK. 198407212017011152

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Zikir Ratib Al-Haddad Pada Masyarakat Desa Kaling Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar yang disusun oleh Alvi Nur Azizah telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada hari Jumat, tanggal 15 Mei 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekertaris : M. Irfan Syaifuddin, M.H.I. (é é é.....)

NIK. 198407212017011152

Penguji 1

Merangkap Ketua : Dr. Fauzi Muharom, M. Ag. (é é é.....)

NIP. 197502052 00501 1 004

Penguji Utama : Yayan Adrian, S. Ag., M, Ed, Mgmt. (é é é.....)

NIP. 197312312 00112 1 006

Surakarta, Juni 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahakan kepada:

1. Kedua orangtua saya yang selama ini telah mendukung, mendidik, dan mendoakan saya dengan penuh kasih sayang.
2. Adik dan kakak saya yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat.
3. Sahabat-sahabat terdekat.
4. Almamater IAIN Surakarata.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

FIELD NOTE

Kode : 008

Judul : Observasi Pembentukan Karakter Religius melalui Zikir Ratib-Al-Haddad

Subjek : -

Tempat : Rumah Warga

Waktu : Kamis 5 Maret 2020 Jam 19.45 WIB ïselesai

Pada hari Kamis tanggal 5 Maret 2020 pembentukan karakter religius melalui kegiatan zikir ratib al-Haddad dilaksanakan di rumah warga Desa Kaling. Pembentukan karakter dilakukan dengan tiga tahapan. Tahapan moral *Moral Knowing*, memberikan pemahaman tentang karakter religius kepada masyarakat melalui kegiatan zikir ratib al-Haddad. *Moral Feeling*, penguatan aspek emosi melalui kegiatan zikir ratib al-Haddad sehingga masyarakat memiliki karakter religius. *Moral doing*, membiasakan praktik mengenai karakter religius dalam kegiatan sehari-hari.

Kegiatan yang diamati peneliti mengenai pembentukan karakter religius yakni dapat membentuk taawun/tolong menolong. Pada saat kegiatan zikir ratib al-Haddad masyarakat saling membantu satu sama lain agar acara berjalan dengan lancer. Mereka menyadari bahwa manusia tidak bias hidup sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain.

FIELD NOTE

Kode : 001

Judul : Wawancara

Narasumber : Bapak Sholihin (Pimpinan Zikir)

Tempat : Rumah Bapak Sholihin

Waktu : Selasa 21 Januari 2020 Jam 09.00 WIB - selesai

Peneliti sampai di rumah Bapak Sholihin sebagai narasumber wawancara ini sekitar pukul 09.00 WIB. Namun beliau tidak berada di rumah. Kemudian anak perempuannya menjemputnya di tempat beliau bekerja untuk pulang sebentar. Setelah menunggu beberapa waktu akhirnya peneliti bertemu dengan Bapak Sholihin, dan menyampaikan maksud dan tujuannya datang kemari. Yakni untuk melaksanakan wawancara terkait izin untuk penelitian mengenai zikir ratib al-Haddad.

Peneliti : A s s a l a m u a i k u m p a k é

Narasumber : Waalaikumsalam mbak. Bagaimana, ini dengan siapa dan ada yang perlu apa?

Peneliti : Mohon maaf mengganggu waktunya. Saya mbak Alvi dari IAIN Surakarta. Pertama disini saya untuk bersilaturrahmi. Kemudian maksud saya untuk meminta izin mengadakan

penelitian tentang kegiatan zikir Ratib al-Haddad yang ada di desa ini pak.

Bapak Sholihin : Ya silahkan mbak.

Peneliti : Apakah ada sisetem kepengurusan dan nama majelis zikir ratib, apakah hanya kegiatan rutin biasa?

Narasumber : Tidak ada sistem kepengurusan, tapi kalau tingkat kabupaten kelihatannya ada, tidak ada namanya cuma kegiatan rutin munajah ratib al-Haddad.

Peneliti : Jadi kalo di tingkat desa belum ada kepengurusannya ya pak?

Narasumber : Di tingkat desa belum ada, tapi untuk kelurahan Kaling ada enam kebanyakan/dukuh yang sudah menngadakan kegiatan rutin 5 dukuh, untuk tingkat desa adanya kepengurusan PHB, DMI, dan BADQO.

Peneliti : Iya pak, trimakasih banyak sudah berkenan mengizinkan saya untuk melakukan penelitian ini.

Narasumber : Iya sama-sama, kalau ada perlu apa-apa jangan sungkan untuk tanya.

Peneliti : Iya terimakasih.

FIELD NOTE

Kode : 002

Judul : Wawancara

Narasumber : Bapak Sholihin (Pimpinan Zikir)

Tempat : Rumah Bapak Sholihin

Waktu : Kamis 20 Februari 2020 Jam 10.00 WIB - selesai

Kamis, 20 Februari sekitar pukul 10 pagi, saya kembali mengunjungi rumah Bapak Sholihin untuk melanjutkan penelitian. Saya mulai berbincang-bincang dengan Bapak Sholihin mengenai kegiatan zikir ratib al-Haddad yang dilakukan di Desa Kaling Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar ini.

Peneliti : Assalamualaikum pak

Narasumber : Waalaikumsalam mbak, Bagaimana, ada perlu apa?

Peneliti : Saya ingin melanjutkan penelitian saya tentang zikir ratib al-Haddad pak. Ini surat penelitian saya dari kampus pak (menyerahkan surat penelitian)

Peneliti : Saya mulai wawancara njih pak. Sejak kapan zikir ratib al-Haddad dilaksanakan di Desa Kaling?

Narasumber : Kira-kira sekitar lima tahunan lebih mbak.

Peneliti : Bagaimana awal mulainya adanya zikir ratib al-Haddad ini pak?

Narasumber : Saya datang ke Habib Nuh Al-Haddad merupakan pimpinan ratib al-Haddad di Surakarta untuk memohon doa restu mengadakan zikir ratib al-Hadadd di Desa Kaling. Kemudian diberikan ijazah dan diperbolehkan mengadakan zikir ratib al-Haddad di Desa Kaling.

Peneliti : Apa yang menjadi motivasi bapak mengaadakan zikir ratib al-Haddad?

Narasumber : Salah satunyaya, setau saya orang yang mau masuk surga adalah orang yang mengikuti para nabi dan rosulnya. Padahal besok kita akan dikelompokan. Agar kita termasuk pada orang-orang yang disayangi. Kita mengamalkan apa yang sudah diamalkan oleh orang-orang terdahulu, orang-orang yang disayangi yakni yang paling pokok. Seperti zikir ratib al-Haddad ini.

Peneliti :Bagaimana respon masyarakat terhadap kegiatan zikir ratib al-Haddad ini pak?

Narasumber : Ada yang antusias menerima, namun ada pula yang kurang suka.

Peneliti : Siapa saja yang mengikuti kegiatan zikir ratib al-Haddad ini pak

Narasumber : Bapak-bapak, ibu-ibu, anak-anak, dan lain-lain

Peneliti : Kira-kira berapa jumlah jamaah yang mengikuti zikir ratib al-Haddad

Narasumber : Wah tidak menentu mbak. Tergantung ada acara, kebanyakan warga pekerja pabrik, kebanyakan shift malam. Ya tergantung situasi, kadang banyak kadang sedikit.

Peneliti : Apakah pemuda juga ikut serta dalam kegiatan ratib?

Narasumber : Ya pemuda juga ada, tapi tidak banyak. Dulu sering ikut,apalagi dengan adanya hadrah. Mereka bersemangat dengan kegiatan tersebut. Namun lambat laun semakin berkurang, tidak sebanyak dahulu. Mereka sudah kurang bersemangat.

Peneliti : Yang membuat semangat kegiatan tersebut apa pak?

Narasumber : Pengertian, namanya juga rutinitas.apabila kita sudah melaksanakan rutin. Jika tdk melakukan sekali akan merasa kurang.

Peneliti :Apakah ada faktor penghambat dari kegiatan tersebut pak

Narasumber : O jadi gini mbak, terkadang kalau diminta untuk mengisi zikir ratib Al-Haddad di rumah warga saya sering kesulitan untuk mencari orang yang sudah lancar dalam membaca alquran. Hal tersebut termasuk salah satu kendala dalam kegiatan zikir ratib al-Haddad

Peneliti : Apakah sudah terlihat perubahan dari masyarakat tentang tingkah laku, karakter religius khususnya setelah mengikuti kegiatan zikir ratib al-Haddad?

Narasumber : Saya lihat-lihat sudah ada perubahan. Sudah nampak beberapa orang mulai mau berjamaah, puasa, zakat. Kemudian masyarakat mulai sadar adanya sikap sabar, ikhlas, peduli sesama manusia.

Peneliti : Pembentukan karakter religius melalui zikir ratib al-Haddad secara kualitas dan kuantitas bagaimana pak?

Narasumber : Secara kualitas terlihat baik, dan secara kuantitas semakin bertambahnya jumlah orang yang mulai sadar akan adanya agama Islam, dan perlahan menjadi karakter religius masyarakat.

Peneliti : Oiya pak, contohnya ya. Dari segi keyakinan. Apakah dari dahulu sampai sekarang masih ada sesajen atau sejenisnya yang sengaja diletakan untuk roh-roh halus?

Narasumber : Dahulu waktu saya datang ke desa ini masih banyak hal-hal seperti itu, ya mereka beranggapan sebagai penangkal bahaya atau roh halus, kemudian rasa terimakasih atas panen. Kalau sekarang juga masih, namun berkurang. Sulit mbak hal tersebut dihilangkan karena sudah menjadi tradisi ataupun kebiasaan masyarakat.

FIELD NOTE

Kode : 003

Judul : Wawancara

Narasumber : Ibu Saniyem (masyarakat)

Tempat : Masjid An-Nashr

Waktu : Senin 24 Maret 2020 Jam 12.30 WIB - selesai

Pada hari, Senin 24 Maret 2020 wawancara dilakukan setelah sholat zuhur berjamaah di Masjid An-Nashr. Peneliti melakukan wawancara terhadap masyarakat Desa Kaling, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar. Masyarakat diteliti bernama Mbah Saniyem yang usianya kira-kira sudah tidak muda lagi.

Peneliti : Maaf mbah, mengganggu waktunya. Nama simbah siapa ya kalau boleh tahu?

Narasumber : Mbah Saniyem

Peneliti : Rumah simbah dimana ya?

Narasumber : Disana dekat. Lha ini siapa, kok sampai sini?

Peneliti : Saya mbak alvi, ya main sini mbah. Simbah juga ikut pengajian setiap malam senin (sambil menunjukan teks ratib al-haddad kepada narasumber) ?

Narasumbe : Ikut.

Peneliti : Jamaahnya juga banyak mbah?

Narasumber : Banyak.

Peneliti : Senang mbah mengikuti pengajian tersebut?

Narasumber : Iya. Kalau missal tidak mengikuti sekali saja rasanya ³ J H W. Kadang tempatnya di rumah warga, saya tidak ikut, soalnya sudah tidak kuat berjalan jauh. .

Peneliti : Biasanya acara apa mbah di rumah warga?

Narasumber : Misalnya *tingkepan, slametan.*

Peneliti : Setiap selesai sholat isyaô a

Narasumber : Kalau ada acara, dilakukan setelah magrib. Kalau tidak ada acara dilakukan sete l a h i s y a ô .

Peneliti : Yang memimpin siapa mbah?

Narasumber : Mas Sholihin sama Mas Joko.

Peneliti : Anak mudanya juga ada mbah?

Narasumber :Ada, keponakan saya juga ikut.

Peneliti : Trimakasih mbah waktunya, maaf mengganggu.

Narasumber : Iya, hati-hati.

FIELD NOTE

Kode : 004

Judul : Wawancara

Narasumber : Sulis (masyarakat)

Tempat : WhatsApp

Waktu : Selasa 7 April Maret 2020

Peneliti : Assalamualaikum mba Sulis. Ini saya mbak Alvi dari IAIN Surakarta. Bagaimana kabarnya?

Narasumber : Waalaikumsalam, oalah mbak Alvi, Alhamdulillah baik. Mbak Alvi gimana kabarnya?

Peneliti : Baik mbak. Oiya mau tanya-tanya boleh untuk tugas akhir skripsi ini mengenai kegiatan di masjid.

Narasumber : Oiya mbak, silahkan.

Peneliti : Kamu tahu kegiatan ratib al-Haddad mba?

Narasumber : Tahu mbak

Peneliti : Ikut kamu mbak?

Narasumber : Ya kadang ikut kadang ga mbak, tergantung heheh..

Peneliti : Tergantung gimana, *mood* ya? Hehehe. Yang remaja emang masih ada yang ikut mbak?

Narasumber : Ratiban kan abis isya langsung, nah ikutnya tergantung, missal besok gak ada ulangan ayo apalah. Satu atau dua

orang lah remajanya yang ikut, remaja masjidnya aja gak jalan.

Peneliti : Yang bikin kamu semangat ikut apa mbak, kan remajanya Cuma sedikit? Hehe

Narasumber : Saya kadang gatau mau ngapain di rumah kalo lagi gak ada tugas, kan ya di rumah sendiri, kadang juga kalo abis sholat tu mbah-mbah ngajak.

Peneliti : Yang kamu rasakan apa setelah ikut ratiban, hati tenang atau gimana?

Narasumber : Yang dirasa seperti apa ya, pokonya enak aja.

Peneliti : Apa udah ngerasain perubahan-perubahan kamu setelah ikut kegiatan ratib?

Narasumber : Perubahannya jadi deket sama ibu-ibu, kek banyak yang sayang gitu, kalo lewat selalu disapa, padahal mau nyapa eh disapa duluan, pokoknya kek disayang orang-orang kampung.

Peneliti : Kira-kira ada berapa orang mbak jamaahnya yang ikut?

Narasumber : 25 an lebih ada

Peneliti : Udah berapa tahun kamu ikutnya?

Narasumber : Setahunan kayaknya

Peneliti : Oke, nanti lagi ya kalo ada pertanyaan saya chat kamu lagi. Makasih mbak

Narasumber : Oke mbak.

FIELD NOTE

Kode : 005

Judul : Wawancara

Narasumber : Sulis (Masyarakat)

Tempat : WhatsApp

Waktu : Minggu 12 April 2020 Jam 08.30 WIB ï selesai

Peneliti : Apa yang membuat masyarakat antusias mengikuti zikir ratib?

Narasumber : Kurang tau mbak, mungkin sugesti masyarakat lain

Peneliti : Bagaimana respon masyarakat adanya zikir ratib al-Haddad?

Narasumber : Mengapresiasi sekali

Peneliti : Menurut kamu pendapatmu bagaimana tentang adanya zikir ratib tersebut?

Narasumber : Bagus

Peneliti : Tata tertib atau tata cara zikir ratib secara umum bagaimana, dan kalau kamu pribadi bagaimana?

Narasumber : Kalo saya ngikut masjid, soalnya urut

Lampiran 05: Dokumentasi

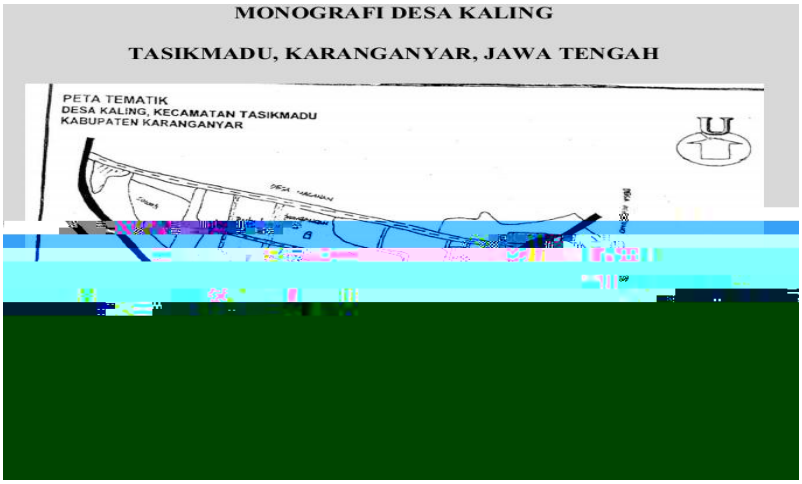

Dokumentasi Pemerintahan Desa Kaling, Tasikmadu, Karanganyar, Jawa Tengah

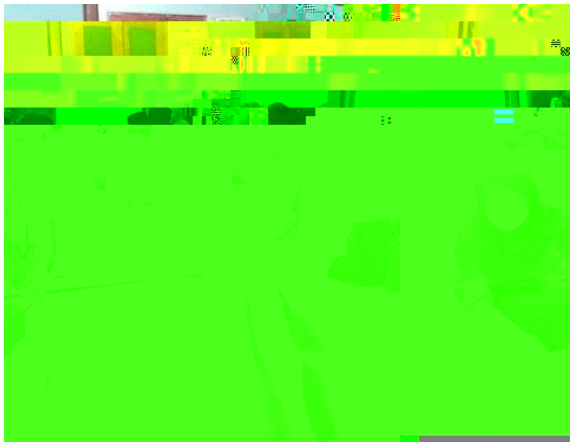

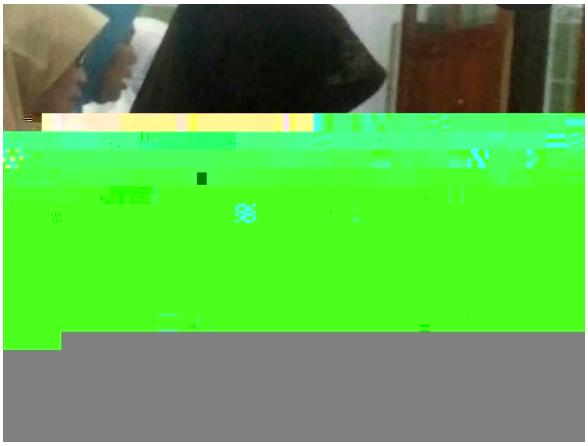

Dokumentasi Kegiatan Zikir Ratib Al-Haddad